

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si

01 02 03

WOMEN IN DEVELOPMENT

Bagaimana pendekatan teoritis, praktis dan kritikan tentang perempuan dalam pembangunan

WOMEN AND DEVELOPMENT

Bagaimana pendekatan teoritis, praktis dan kritikan tentang perempuan dan pembangunan

GENDER AND DEVELOPMENT

Bagaimana pendekatan teoritis, praktis dan kritikan tentang gender dan pembangunan

<u>04</u>

MPLEMENTING GENDER PARTICIPATION

Bagaimana implementasi konsep WID, WAD dan GAD dalam pembangunan 05

REVIEW ISSUES

Apa saja isu/proyek/program yang berkaitan dengan konsep WID, WAD dan GAD 06

PERSPECTIVE ON GENDER

Bagaimana anda memahami perspektif gender tersebut





WOMEN IN DEVELOPMENT

Pendekatan Teoritis

Pendekatan WID diperkenalkan oleh Feminis Liberal Amerika, yang fokus pada partisipasi ekonomi dan akses perempuan. Karena ekonomi adalah isu utama dan ketika tidak memiliki cukup uang daripada mereka harus menyerah kepada pasangannya dan mengapa kita tidak memahami faktor bahwa keduanya sama

Pendekatan Praktis

* Konsep WID (Women in Development) didasarkan pada pengakuan akan pentingnya peran dan status perempuan dalam proses pembangunan yang memberikan perhatian khusus pada peran perempuan, perempuan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara positif sebagai pemain penting dalam proses pembangunan.



KRITIKAN TERHADAP WID

- Menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan dari penggambaran perempuan yang klaimnya bergantung pada nilai produktifnya,
- □ WID tidak menangani hubungan dan peran gender yang tidak setara
- Pandangannya tentang fakta bahwa status perempuan akan meningkat dengan beralih ke "pekerjaan produktif



Pendekatan WID adalah hasil dari perbedaan perempuan setelah gelombang pertama dan gelombang kedua feminisme perempuan mendapat status yang luar biasa dalam masyarakat bahkan masyarakat yang didominasi laki-laki dan patriarki tidak mengizinkan mereka sesuai keinginan mereka.





WOMEN AND DEVELOPMENT

Pendekatan teoretis

- □ WAD muncul dari pergeseran pemikiran tentang peran perempuan dalam pembangunan, dan kekhawatiran tentang batasan penjelasan teori modernisasi
- □ Pendekatan WAD menunjukkan bahwa ada proyek pembangunan khusus perempuan yang diteorikan untuk menghapus perempuan dari hegemoni patriarki

Pendekatan praktis

- □ Paradigma WAD menekankan pada hubungan antara perempuan, dan pekerjaan yang mereka lakukan dalam masyarakat mereka sebagai pelaku ekonomi baik di ranah publik maupun domestik
- □ Pendekatan WAD menekankan sifat khas dari pengetahuan, pekerjaan, tujuan, dan tanggung jawab perempuan, serta mengadvokasi pengakuan atas kekhasan mereka.



KRITIKAN TERHADAP WAD

- Kekhawatiran bahwa proyek pembangunan khusus perempuan akan mengalami kesulitan dan gagal
- Perspektif WAD mengalami kecenderungan untuk melihat perempuan sebagai sebuah kelas, dan kurang memperhatikan perbedaan di antara perempuan
- □ Strategi intervensi WID / WAD cenderung berkonsentrasi pada pengembangan kegiatan yang menghasilkan pendapatan





GENDER DAN <u>Pembanguna</u>n

- Gender and Development Program (GAD) sebagai cara pandang dan proses pembangunan yang partisipatif dan memberdayakan, berkeadilan, berkelanjutan, bebas dari kekerasan, menghargai hak asasi manusia, mendukung penentuan nasib sendiri. dan aktualisasi potensi manusia
- GAD berfokus pada Pengarusutamaan Gender atau strategi untuk:
 - Menjadikan keprihatinan dan pengalaman perempuan serta lakilaki sebagai dimensi integral dari rancangan, implementasi, pemantauan, dan evaluasi kebijakan, program dan proyek di semua bidang sosial, politik, sipil, dan ekonomi sehingga perempuan dan laki-laki mendapat manfaat yang sama.
 - Menilai implikasi bagi perempuan dan laki-laki dari setiap tindakan yang direncanakan, termasuk legislasi, kebijakan atau program di semua bidang dan di semua tingkatan



- Gender and Development dikembangkan pada 1980-an sebagai alternatif pendekatan Women in Development (WID).
- * Tidak seperti WID, pendekatan GAD tidak secara khusus memperhatikan perempuan, tetapi dengan cara masyarakat menetapkan peran, tanggung jawab, dan ekspektasi baik kepada laki-laki maupun perempuan.
- GAD menerapkan analisis gender untuk mengungkap cara-cara di mana laki-laki dan perempuan bekerja sama, menyajikan hasil dalam konteks ekonomi dan kompetensi yang netral.
- Fokus utama GAD pada dua kerangka kerja utama, Peran Gender dan Analisis Hubungan Sosial



GENDER AND DEVELOPMENT

Pendekatan teoretis

- □ GAD berangkat dari WID, yang membahas subordinasi perempuan dan kurangnya inklusi dalam diskusi pembangunan internasional tanpa memeriksa sistem hubungan gender yang lebih luas
- □ GAD menantang fokus WID pada perempuan sebagai 'kelompok sasaran' yang penting [31] dan 'sumber daya yang belum dimanfaatkan' untuk pembangunan
- □ Fokus utama GAD adalah pada pembagian kerja berdasarkan gender dan gender sebagai hubungan kekuasaan yang tertanam dalam lembaga

Pendekatan praktis

- □ GAD menerapkan analisis gender untuk mengungkap cara-cara di mana laki-laki dan perempuan bekerja sama, menyajikan hasil dalam konteks ekonomi dan efisiensi yang netral.
- □ Kebijakan GAD bertujuan untuk mendefinisikan kembali ekspektasi peran gender tradisional.



KRITIKAN TERHADAP GAD

- □ GAD dikritik karena menekankan perbedaan sosial antara laki-laki dan perempuan dengan mengabaikan ikatan di antara mereka dan juga potensi perubahan peran
- □ GAD tidak menggali cukup dalam ke dalam hubungan sosial sehingga mungkin tidak menjelaskan bagaimana hubungan ini dapat merusak program yang ditujukan untuk perempuan.
- □ Perspektif GAD secara teoritis berbeda dari WID, tetapi dalam praktiknya, program tampaknya memiliki elemen keduanya.
- □ Banyak lembaga pembangunan sekarang berkomitmen pada pendekatan gender, dalam praktiknya, perspektif kelembagaan utama tetap fokus pada pendekatan WID

keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam

proses pembangunan

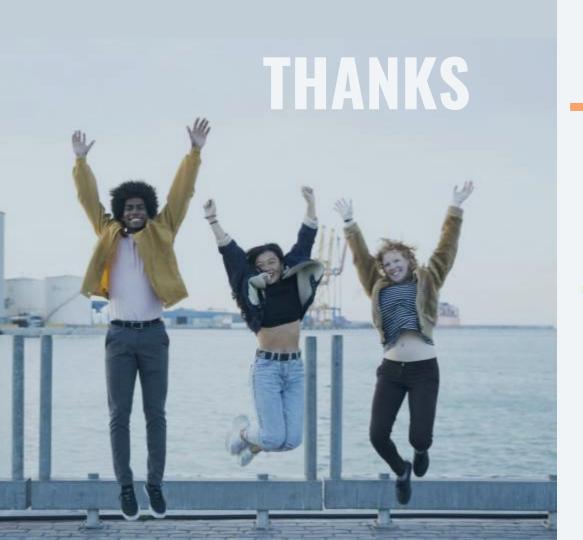
Buat contoh yang relevan



Jelaskan bagaimana berbagai

konsep pembangunan gender

melihat isu tersebut



Do you have any questions? khodijah5778@yahoo.com +62 82323667888 www.khodijahismail.com





